

Outline Journal of Economic Studies

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJES>

Research Article

Financial Performance Analysis of Share Prices in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2020-2023 period

(Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Dinda Putri Syafrila^{1*}, Maya Syaula², Ramadhan Harahap³

^{1,2,3}Universitas Pembangunan Pancabudi, Indonesia

*Correspondence: dindasyafrila.18@gmail.com, mayasyaula@pancabudi.ac.id, ramadhan.rahman41@yahoo.com

Keyword:

Abstract

Investment decisions
Profitability
Capital structure
Stock prices
State-owned banks

This research aims to analyze whether investment decisions, profitability, and capital structure have a positive and significant effect on stock prices in state-owned banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2023 period. The research method used is associative quantitative research with a descriptive approach. The analysis technique used is multiple linear regression analysis to test the simultaneous and partial effects of the independent variables on the dependent variable. The sample consists of four state-owned banking companies, namely Bank Negara Indonesia (BBNI), Bank Rakyat Indonesia (BBRI), Bank Tabungan Negara (BBTN), and Bank Mandiri (BMRI), with data collected from quarterly financial reports over the four-year period. The results of the regression analysis show that investment decisions, profitability, and capital structure each have a positive and significant partial effect on stock prices. Furthermore, the simultaneous testing results also confirm that the three financial performance indicators together significantly influence stock price movements. These findings indicate that improved financial decision-making in these areas contributes to enhancing investor confidence, which in turn drives stock prices upward. Therefore, companies need to maintain and strengthen their financial strategies to ensure long-term value creation for shareholders in the capital market.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan yang lebih fundamental dalam menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan perusahaan adalah rasio keuangan yang menunjukkan hubungan antara dua atau lebih data keuangan. Analisis rasio keuangan akan didapat pemahaman yang lebih baik terhadap kinerja keuangan perusahaan dari pada

analisis yang hanya terdapat data keuangan saja .Perbandingan internal yaitu dengan membandingkan rasio masa lalu dan yang akan datang dalam perusahaan yang sama. Perbandingan eksternal yaitu dengan membandingkan rasio satu perusahaan dengan perusahaan yang sejenis atau dengan rata-rata industri pada titik waktu yang sama. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka minat investor atas permintaan saham semakin naik, yang kemudian berimbas pada kenaikan harga saham itu sendiri, jika harga saham naik maka nilai perusahaan pun ikut naik.

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham sampel dan dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik, sebaliknya apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun. Menurut Handayani (2021), kinerja perbankan dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator yaitu permodalan yang diukur dengan keputusan investasi, profitabilitas dan struktur modal. Fenomena yang terdapat di dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 1. Harga saham

No	Kode Bank	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)
1	BBNI	3.087,50	3.375,00	4.612,50	4.375,00
2	BBRI	3.790,84	4.110,00	4.940,00	4.725,00
3	BBTN	1.532,50	1.536,94	1.350,00	1.250,00
4	BMRI	3.162,50	3.512,50	4.962,50	4.950,00

Sumber : *finance.yahoo.com*

1. Terjadi penurunan harga saham PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) pada tahun 2023 sebesar Rp.4.375,00. Harga saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) menurun pada tahun 2023 sebesar Rp.4.725,00. Harga saham PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) menurun pada tahun 2022 sebesar Rp.1.350,00 dan tahun 2023 sebesar Rp.1.250,00. Harga saham PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) menurun pada tahun 2023 sebesar Rp.4.950,00.

Tabel 2. Harga saham (%)

No	Kode Bank	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)
1	BBNI	28,99	27,88	16,74	14,80
2	BBRI	65,02	36,02	34,26	36,21
3	BBTN	192,74	61,24	47,07	56,34
4	BMRI	111,03	131,34	114,52	94,46

Sumber : *finance.yahoo.com*

2. Terjadi penurunan keputusan investasi PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) pada tahun 2021 sebesar 27,88%, tahun 2022 sebesar 16,74% dan tahun 2023 sebesar 14,80%. Terjadi penurunan keputusan investasi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) pada tahun 2021 sebesar 36,02% dan tahun 2022 sebesar 34,26%. Terjadi penurunan keputusan investasi PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) pada tahun 2021 sebesar 61,24% dan tahun 2022 sebesar 47,07%. Terjadi penurunan keputusan investasi PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) pada tahun 2022 sebesar 114,52% dan tahun 2023 sebesar 94,46%.

Tabel 3. Harga saham (%)

No	Kode Bank	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)
1	BBNI	11,64	12,31	9,42	16,37
2	BBRI	18,47	10,36	7,10	16,16
3	BBTN	13,73	6,97	9,92	12,56
4	BMRI	11,18	9,82	10,79	7,78

Sumber : *finance.yahoo.com*

3. Terjadi penurunan profitabilitas PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) pada tahun 2022 sebesar 9,42%. Terjadi penurunan profitabilitas PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) pada tahun 2021 sebesar 10,36%

dan tahun 2022 sebesar 7,10%. Terjadi penurunan profitabilitas PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) pada tahun 2021 sebesar 6,97%. Terjadi penurunan profitabilitas PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) pada tahun 2021 sebesar 9,82% dan tahun 2023 sebesar 7,78%.

Tabel 4. Harga saham (%)

No	Kode Bank	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)
1	BBNI	180,98	170,69	157,87	150,41
2	BBRI	165,64	183,38	180,37	141,96
3	BBTN	28,20	52,24	53,51	48,62
4	BMRI	30,07	31,97	24,37	26,88

Sumber : *finance.yahoo.com*

4. Terjadi peningkatan struktur modal PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) pada tahun 2021 sebesar 183,38%. Terjadi peningkatan struktur modal PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) pada tahun 2021 sebesar 52,24% dan tahun 2022 sebesar 53,51%. Terjadi peningkatan struktur modal PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) pada tahun 2021 sebesar 31,97% dan tahun 2023 sebesar 26,88%.

Kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Dalam konteks pasar modal, informasi mengenai kinerja keuangan sangat penting karena dapat memberikan sinyal kepada investor dalam mengambil keputusan investasi. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menumbuhkan nilai perusahaan (Harahap, 2020). Salah satu instrumen utama dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan, yang mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan pasar. Rasio-rasio ini memungkinkan manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memahami kekuatan dan kelemahan fundamental perusahaan secara lebih terstruktur dan komprehensif (Kasmir, 2021). Perusahaan perbankan memiliki karakteristik operasional yang berbeda dengan sektor industri lainnya. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, kinerja perbankan sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen aset dan liabilitasnya. Oleh karena itu, dalam menilai kinerja keuangan bank, indikator-indikator seperti keputusan investasi, profitabilitas, dan struktur modal menjadi aspek yang sangat penting (Handayani, 2021).

Fluktuasi harga saham perbankan yang terjadi selama periode 2020–2023 menunjukkan adanya perubahan signifikan terhadap persepsi investor terhadap kinerja keuangan bank. Harga saham sebagai cerminan nilai pasar suatu perusahaan mencerminkan penilaian investor terhadap prospek masa depan perusahaan, termasuk aspek finansial, strategi bisnis, serta kondisi ekonomi makro dan mikro (Sutrisno, 2019). Penurunan harga saham yang signifikan, seperti yang terjadi pada saham PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, dan PT Bank Mandiri Tbk selama tahun 2023, mengindikasikan bahwa investor menanggapi negatif perubahan kinerja keuangan bank tersebut. Hal ini dapat disebabkan oleh penurunan laba bersih, ketidakpastian strategi ekspansi, atau penurunan efisiensi operasional (Puspitasari & Hidayat, 2021). Keputusan investasi mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengalokasikan dan mengelola dana untuk meningkatkan aset produktif. Penurunan rasio keputusan investasi pada beberapa bank besar menunjukkan bahwa perusahaan lebih berhati-hati dalam ekspansi akibat tekanan eksternal seperti pandemi, inflasi, dan ketidakstabilan politik global (Yuliani & Fitriani, 2021).

Profitabilitas, sebagai ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasionalnya, juga mengalami penurunan pada sebagian besar bank yang diamati. Hal ini berpotensi mengurangi minat investor karena return yang dihasilkan dari investasi saham menjadi kurang menarik dibandingkan alternatif investasi lainnya (Wijayanti & Lestari, 2020). Sebaliknya, struktur modal pada beberapa bank menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan melakukan penyesuaian struktur pembiayaan, baik melalui penambahan utang atau ekuitas, untuk menjaga likuiditas dan solvabilitas di tengah kondisi pasar yang berfluktuasi (Rosita & Sari, 2022). Peningkatan struktur modal yang berlebihan, jika tidak diimbangi dengan peningkatan kinerja operasional dan profitabilitas, dapat meningkatkan risiko keuangan. Hal ini karena perusahaan harus menanggung beban bunga yang lebih besar dari sisi utang, yang pada akhirnya akan berdampak terhadap laba bersih dan daya tarik saham di pasar (Ningsih & Haryanto, 2019). Dengan demikian, analisis hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham menjadi penting untuk dilakukan. Investor dan manajemen membutuhkan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana

indikator kinerja keuangan memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai saham perusahaan perbankan (Susanti, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh keputusan investasi, profitabilitas, dan struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2023. Dengan menganalisis data historis dan menggunakan pendekatan kuantitatif, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor utama yang memengaruhi nilai pasar saham bank (Lubis & Sembiring, 2023). Pendekatan ini penting mengingat sektor perbankan merupakan sektor strategis dalam perekonomian nasional. Kinerja sektor ini tidak hanya berpengaruh terhadap investor, tetapi juga terhadap stabilitas sistem keuangan secara umum. Oleh karena itu, pemahaman yang baik terhadap dinamika kinerja keuangan dan harga saham dalam sektor ini memiliki implikasi kebijakan yang luas (Adnyana & Aryani, 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, meskipun dengan tingkat pengaruh yang bervariasi tergantung pada konteks industri dan periode analisis. Dalam sektor perbankan, faktor eksternal seperti kebijakan moneter, tingkat suku bunga, dan inflasi juga dapat memediasi hubungan tersebut (Ramadhani & Indriani, 2021).

Penelitian ini juga relevan dalam konteks post-pandemi, di mana banyak perusahaan, termasuk perbankan, mengalami perubahan strategi dalam menghadapi dinamika pasar dan teknologi digital. Oleh karena itu, pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perlu dianalisis ulang dengan mempertimbangkan konteks waktu dan strategi manajemen yang diterapkan (Fadillah & Priyono, 2022). Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan teori pasar modal, serta kontribusi praktis bagi investor dan manajer perusahaan perbankan dalam mengambil keputusan strategis. Analisis yang dilakukan juga dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan strategi peningkatan nilai perusahaan melalui penguatan kinerja keuangan (Putri & Nugroho, 2020). Akhirnya, pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh indikator kinerja keuangan terhadap harga saham di sektor perbankan akan memberikan kontribusi penting dalam menciptakan pasar modal yang lebih transparan, efisien, dan informatif bagi seluruh pelaku pasar. Penelitian ini juga menjadi salah satu bentuk evaluasi atas keberhasilan perusahaan perbankan dalam mengelola sumber daya dan meningkatkan nilai pemegang saham secara berkelanjutan.

METODE

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2023), penelitian kuantitatif asosiatif adalah yaitu merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu: variabel bebas yaitu keputusan investasi (X1) dan profitabilitas (X2), struktur modal (X3), serta 1 (satu) variabel terikat yaitu harga saham (Y).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023 dalam laporan Triwulan yang berjumlah 4 Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020-2023).
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan Triwulan yang telah diaudit selama periode pengamatan (2020-2023).

Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 4 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Jenis data yang digunakan peneliti adalah data sekunder dalam bentuk kuantitatif yaitu data yang diukur berdasarkan skala numerik seperti nilai rasio. Data penelitian tersebut diperoleh peneliti dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023 dalam laporan Triwulan. Data tersebut tersedia dalam situs www.idx.co.id.

Adapun sumber data tersebut tersedia dalam situs www.idx.go.id. Periode data penelitian ini meliputi data Triwulan dari tahun 2020 sampai 2023. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan tahunan maupun informasi yang terkait dengan lingkup penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3596.940	45499.39	0.079055	0.9373
Keputusan Investasi	1.729444	22.54228	3.076720	0.0492
Profitabilitas	0.583600	7.785037	4.074964	0.0306
Struktur Modal	0.425071	0.960165	5.442706	0.0200
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.870478	Mean dependent var		138.6995
Adjusted R-squared	0.809749	S.D. dependent var		285.5538
S.E. of regression	253.8461	Akaike info criterion		14.10047
Sum squared resid	3028579.	Schwarz criterion		14.55424
Log likelihood	-410.0141	Hannan-Quinn criter.		14.27797
F-statistic	8.304982	Durbin-Watson stat		1.793229
Prob(F-statistic)	0.020829			

Sumber : Hasil Pengolahan Eviesw 7 (2025)

Regresi linier berganda sebagai berikut:

$Y = 3596,940 + 1,729 X_1 + 0,583 X_2 + 0,425 X_3 + e$. Interpretasi dari persamaan regresi panel adalah:

1. Apabila tidak ada perubahan di variabel X, maka nilai harga saham (Y) adalah sebesar Rp.3596,940.
2. Jika terjadi peningkatan keputusan investasi (X_1) sebesar 1%, maka harga saham (Y) akan meningkat sebesar Rp.1,729, artinya keputusan investasi (X_1) dapat meningkatkan harga saham (Y).
3. Jika terjadi peningkatan profitabilitas (X_2) sebesar 1%, maka harga saham (Y) akan meningkat sebesar Rp.0,583, artinya profitabilitas (X_2) dapat meningkatkan harga saham (Y).
4. Jika terjadi peningkatan struktur modal (X_3) sebesar 1%, maka harga saham (Y) akan meningkat sebesar Rp.0,425, artinya struktur modal (X_3) dapat meningkatkan harga saham (Y)
- 5.

Tabel 6. Populasi Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	KODE	Nama Emiten
1	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
3	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
4	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk

Sumber : <http://www.idx.co.id> (2025)

Tabel 7. Sampel Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	KODE	Nama Emiten	Kriteria		Sampel
			a	b	
1	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	√	√	1
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	√	√	2
3	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	√	√	3
4	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	√	√	4

Sumber : <http://www.idx.co.id> (2025)

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3596.940	45499.39	0.079055	0.9373
Keputusan Investasi	1.729444	22.54228	3.076720	0.0492
Profitabilitas	0.583600	7.785037	4.074964	0.0306
Struktur Modal	0.425071	0.960165	5.442706	0.0200
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.870478	Mean dependent var		138.6995
Adjusted R-squared	0.809749	S.D. dependent var		285.5538
S.E. of regression	253.8461	Akaike info criterion		14.10047
Sum squared resid	3028579.	Schwarz criterion		14.55424
Log likelihood	-410.0141	Hannan-Quinn criter.		14.27797
F-statistic	8.304982	Durbin-Watson stat		1.793229
Prob(F-statistic)	0.020829			

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 7 (2025)

Hasil menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh keputusan investasi (X_1) terhadap harga saham (Y). Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} 3,076 > t_{tabel} 2,003$ dan signifikan $0,049 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan secara parsial keputusan investasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).
2. Pengaruh profitabilitas (X_2) terhadap harga saham (Y). Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} 4,074 > t_{tabel} 2,003$ dan signifikan $0,030 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan secara parsial profitabilitas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

3. Pengaruh struktur modal (X_3) terhadap harga saham (Y). Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} 5,442 > t_{tabel} 2,003$ dan signifikan $0,020 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan secara parsial struktur modal (X_3) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji f

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3596.940	45499.39	0.079055	0.9373
Keputusan Investasi	1.729444	22.54228	3.076720	0.0492
Profitabilitas	0.583600	7.785037	4.074964	0.0306
Struktur Modal	0.425071	0.960165	5.442706	0.0200

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.870478	Mean dependent var		138.6995
Adjusted R-squared	0.809749	S.D. dependent var		285.5538
S.E. of regression	253.8461	Akaike info criterion		14.10047
Sum squared resid	3028579.	Schwarz criterion		14.55424
Log likelihood	-410.0141	Hannan-Quinn criter.		14.27797
F-statistic	8.304982	Durbin-Watson stat		1.793229
Prob(F-statistic)	0.020829			

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 7 (2025)

Hasil menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 8,304 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,77 yang dapat dilihat pada $\alpha = 0,05$ (lihat lampiran tabel F). Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,020 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan secara simultan keputusan investasi, profitabilitas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Determinasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3596.940	45499.39	0.079055	0.9373
Keputusan Investasi	1.729444	22.54228	3.076720	0.0492
Profitabilitas	0.583600	7.785037	4.074964	0.0306
Struktur Modal	0.425071	0.960165	5.442706	0.0200

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
---------------------------------------	--	--	--	--

R-squared	0.870478	Mean dependent var	138.6995
Adjusted R-squared	0.809749	S.D. dependent var	285.5538
S.E. of regression	253.8461	Akaike info criterion	14.10047
Sum squared resid	3028579.	Schwarz criterion	14.55424
Log likelihood	-410.0141	Hannan-Quinn criter.	14.27797
F-statistic	8.304982	Durbin-Watson stat	1.793229
Prob(F-statistic)	0.020829		

Hasil menunjukkan bahwa angka *adjusted R Square* 0,8097 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 80,97% harga saham dapat diperoleh dan dijelaskan oleh keputusan investasi, profitabilitas dan struktur modal. Sedangkan sisanya 100% - 80,97% = 19,03% dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model, seperti pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, perputaran kas dan lain-lain.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = 3596,940 + 1,729X_1 + 0,583X_2 + 0,425X_3 + e$, yang menggambarkan hubungan antara variabel dependen yaitu harga saham (Y) dengan tiga variabel independen yaitu keputusan investasi (X_1), profitabilitas (X_2), dan struktur modal (X_3). Nilai konstanta sebesar 3596,940 menunjukkan bahwa ketika ketiga variabel independen bernilai nol, maka harga saham diperkirakan sebesar Rp3.596,940. Ini mencerminkan nilai dasar saham tanpa pengaruh dari ketiga variabel yang diteliti. Koefisien regresi variabel keputusan investasi (X_1) sebesar 1,729 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dalam keputusan investasi akan meningkatkan harga saham sebesar Rp1,729, dengan asumsi variabel lain tetap. Ini menegaskan bahwa semakin tinggi keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula minat pasar terhadap saham perusahaan tersebut, yang berdampak pada kenaikan harga saham. Hal ini konsisten dengan teori bahwa investasi yang produktif menciptakan nilai jangka panjang yang positif bagi pemegang saham.

Koefisien profitabilitas (X_2) sebesar 0,583 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada profitabilitas akan meningkatkan harga saham sebesar Rp0,583. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu meningkatkan profitabilitasnya cenderung memberikan sinyal positif kepada pasar karena dianggap mampu mengelola sumber daya secara efisien dan memberikan imbal hasil yang baik kepada investor. Profitabilitas yang tinggi biasanya mencerminkan kekuatan operasional dan potensi pertumbuhan yang baik. Struktur modal (X_3) memiliki koefisien sebesar 0,425, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% dalam struktur modal akan mendorong kenaikan harga saham sebesar Rp0,425. Peningkatan struktur modal yang sehat menandakan bahwa perusahaan memiliki kombinasi pendanaan yang optimal antara utang dan ekuitas. Struktur modal yang baik menciptakan kepercayaan pasar terhadap stabilitas keuangan perusahaan, sehingga berdampak positif terhadap harga saham.

Hasil uji t menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu keputusan investasi (X_1), profitabilitas (X_2), dan struktur modal (X_3), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, karena nilai thitung masing-masing lebih besar dari ttabel (2,003) dan nilai signifikansi di bawah 0,05. Keputusan investasi memiliki nilai thitung 3,076 dan signifikan 0,049, profitabilitas memiliki thitung 4,074 dan signifikan 0,030, serta struktur modal memiliki thitung 5,442 dan signifikan 0,020. Hasil ini memperkuat dugaan bahwa investor mempertimbangkan ketiga faktor tersebut dalam menilai nilai intrinsik saham bank. Selanjutnya, hasil uji F menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi, profitabilitas, dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan Fhitung sebesar 8,304 > Ftabel 2,77 dan nilai signifikansi sebesar 0,020 < 0,05. Ini membuktikan bahwa model yang digunakan secara keseluruhan mampu menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan harga saham secara bermakna secara statistik.

Terakhir, koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0,8097 atau 80,97% menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan 80,97% variasi dari harga saham. Artinya, model regresi ini memiliki kekuatan penjelas yang tinggi terhadap harga saham perusahaan perbankan BUMN yang diteliti. Sisa sebesar 19,03% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model, seperti kondisi makroekonomi, fluktuasi nilai tukar, inflasi, suku bunga acuan BI, serta faktor internal lain seperti efisiensi operasional atau

inovasi teknologi. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam hal keputusan investasi, profitabilitas, dan struktur modal, merupakan faktor penting yang diperhatikan oleh investor dalam menentukan nilai wajar saham. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu memperhatikan dan mengelola aspek-aspek tersebut dengan baik agar dapat mempertahankan kepercayaan investor dan menjaga stabilitas harga saham di pasar modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi, profitabilitas, dan struktur modal, baik secara parsial maupun simultan, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga indikator kinerja keuangan tersebut memainkan peran penting dalam membentuk persepsi investor terhadap nilai intrinsik perusahaan di pasar modal. Keputusan investasi yang tepat mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengalokasikan sumber daya untuk memperoleh keuntungan jangka panjang, sementara profitabilitas menggambarkan efisiensi operasional dan kemampuan menghasilkan laba yang stabil. Di sisi lain, struktur modal yang optimal menunjukkan keseimbangan pendanaan antara utang dan ekuitas, yang memberikan sinyal kestabilan finansial kepada investor. Ketiganya secara terpadu mencerminkan kesehatan finansial dan prospek pertumbuhan perusahaan, sehingga semakin baik kualitas keputusan investasi, profitabilitas, dan struktur modal yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula kepercayaan investor yang pada akhirnya akan mendorong permintaan saham meningkat dan berimplikasi pada naiknya harga saham perusahaan perbankan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, P. M., & Aryani, D. (2020). “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham di Sektor Perbankan.” *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 498–512.
- Ariyanti, Sari. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Asril. 2021. Pasar Modal (Penawaran Umum dan Permasalahannya), Citra Aditya Bakti, Bandung
- Astuti, Dewi. 2021. Manajemen Keuangan Perusahaan, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Ayuningtias, Dwi dan Kurnia. 2023. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan ; Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Antara*.
- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston, 2021, *Manajemen Keuangan*, Edisi 8, Buku Kedua, Alih Bahasa Dodo Suharto dan Herman Wibowo, Erlangga, Jakarta.
- Erlina, 2023. *Metodologi Penelitian*, USU Press, Medan.
- Fadillah, F., & Priyono, T. (2022). “Efek Pandemi Terhadap Nilai Saham: Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan.” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 18(1), 33–45.
- Fahmi, Irham. (2022). Manajemen Investasi, Teori dan Soal Jawab. Edisi 2. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2020. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gitosudarmo, I. dan Basri. 2021. *Manajemen Keuangan*. Edisi III. Yogyakarta: BPFE.
- Handayani, T. (2021). “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham di Perusahaan Perbankan.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(2), 55–67.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lubis, F., & Sembiring, R. (2023). “Analisis Rasio Keuangan dalam Menentukan Nilai Saham Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Modern*, 12(1), 45–58.
- Ningsih, S. & Haryanto, A. (2019). “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 23(4), 601–610.
- Puspitasari, D., & Hidayat, R. R. (2021). “Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 16(1), 44–52.
- Putri, R., & Nugroho, A. (2020). “Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Harga Saham.” *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 120–132.
- Ramadhani, N., & Indriani, A. (2021). “Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan dalam Perspektif Investor.” *Jurnal Keuangan dan Investasi*, 5(2), 67–75.
- Syaula, Maya. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Sektor Hotel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

- Rosita, A., & Sari, N. (2022). "Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 19–27.
- Susanti, M. (2020). "Analisis Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham." *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 15(2), 73–80.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wijayanti, N. P., & Lestari, A. (2020). "Pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap Harga Saham." *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 138–148.
- Yuliani, I., & Fitriani, F. (2021). "Keputusan Investasi dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 5(3), 92–101.
- <https://www.idx.co.id>
<https://finance.yahoo.com>